

**ASYUDDAH (KEDEWASAAN) DALAM AL-QUR'AN**

**Menurut Penafsiran Ahmad Mustafa Al-Mara>gi>**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Theologi Islam (S. Th.I)**

**Oleh:**

**MURSALIN ADNAN**

**NIM. 06530029**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN TAFSIR HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Mursalin Adnan  
NIM : 06530029  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan/Prodi : Tafsir Hadis  
Alamat Rumah : Jl. Sei Pinang II Rt 002 Rw 08, Pulau Batu Kec.Jujuhan Ilir  
Kab. Bungo, Jambi  
Telp./HP : +62 81 313 748 616  
Judul Skripsi : *Asyuddah* (Kedewasaan) Dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran  
Ahmad Mustafa Al-Marāgī

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Saya yang Menyatakan,

  
  
  
(**Mursalin Adnan**)





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

**DOSEN : Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Ag**

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Mursalin Adnan  
Lam : 4 eksemplar

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

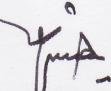
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mursalin Adnan  
NIM : 06530029  
Jurusan / Program Studi : Tafsir Hadis  
Judul : ***Asyuddah* (kedewasaan) dalam Al-Qur'an menurut penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maragi**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Program Studi Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Februari 2012  
Pembimbing

  
Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Ag.  
NIP. 19600207 199403 1 001





**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN. 02 /DU/PP.00.9/457/2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : *Asyuddah* (Kedewasaan) Dalam Al-  
Qur'an Menurut Penafsiran Ahmad  
Mustafa Al-Maragi

Nama : Mursalin Adnan

NIM : 06530029


Telah dimunaqosyahkan : Kamis 01 Maret 2012

Dengan nilai : 85 (A/B)

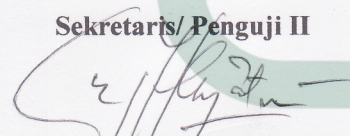
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan  
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:**

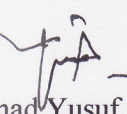
**Ketua/ Penguji I**

  
Drs. H. Muhammad Yusron, M. A.  
NIP. 19550721 198103 1003

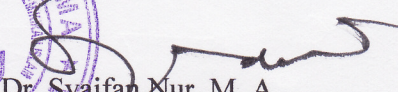
**Sekretaris/ Penguji II**

  
Muhammad Hidayat Noor, M. Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002

**Pembimbing/ Penguji III**

  
Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Ag.  
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 12 Maret 2012  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
**DEKAN**

  
Dr. Syaifan Nur, M. A.  
NIP. 19620718 198803 1 005





## Halaman Motto

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ

*Barangsiapa yang mengetahui dirinya, maka ia akan mengenal Tuhannya.*

*“Sesungguhnya dimana ada kesulitan disitu ada kelapangan dan sesungguhnya disamping kesulitan ada kemudahan, karena itu bila engkau telah selesai dari suatu urusan pekerjaan, maka kerjakanlah yang lain dengan tekun”.*

*(Q.S. Al Insyirah: 5-7)*

*“Perjuangan di dunia ini tiada yang sia-sia selama harapan slalu ada”*  
*(Dadang)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tulis yang sederhana ini kupersembahkan:*

- *Bapak & (almh) Ibu Sumpah bakti dan darma ku atas cinta suci dan pengorbanan yang tanpa pamrih dalam setiap lantunan doa mu yang mengiringi setiap langkah ananda. Tiada kebahagiaan yang dapat ananda berikan melebihi kebahagiaan yang kalian berikan. Tiada syair yang dapat terlantunkan untuk mengungkapkan penghargaan, cinta, kasih sayang dan syukur ananda*
- *Kakakku – adik & ponakanku yang selalu mengisi hari-hariku, kebersamaan, canda-tawa, keceriaan yang slalu mengiringi langkah ku dan yang tiada henti memberi dorongan, semangat, harapan serta kasih sayangnya.....*
- *temen-temen semuanya yang ga bisa ku sebutin satu persatu, terima kasih buat kenangan yang pernah terukir di hati ini dan persahabatannya*
- *Almamaterku uin sunan kalijaga yang telah menghantarkanku ke gerbang masa depan Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan mimpi yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih bermakna.*





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من سرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهدي الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له لا حول ولا قوة إلا بالله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

*Ammā ba`d,*

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT pencipta alam semesta beserta isinya yang telah melimpahkan kasih sayang serta pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini meskipun tidak sepenuhnya sempurna. Shalawat dan salam yang senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga juga terlimpah kepada segenap keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman, dan semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan *syafa'at* dari beliau. *Allahumma amiin*. Skripsi yang berjudul: **Asyuddah (Kedewasaan) Dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maragi** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun demikian penulis mempunyai keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyadari tanpa bimbingan, arahan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:



1. Rektor UIN Sunan Kalijaga bapak Prof. Dr. Musa Asy'arie dan bapak Dr. Syaifan Nur, M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M. Ag. dan Bapak Dr. Ahmad Baidawi, M. Si., selaku Ketua sekaligus Mantan Direktur LSQH dan Sekretaris Jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan kepercayaan Bapak, penulis banyak belajar banyak hal.
3. Bapak M. Hidayat Noor, S. Ag. M. Ag. Selaku Pembimbing Akademik, karena dengan nasehat dan pengertian beliau penulis dapat semangat dan lancar dalam menyelesaikan kuliah.
4. Bpk Drs .H. Mohammad Yusuf, M. Ag. Selaku Pembimbing I atas semua bimbingan, motivasi, saran, dan masukannya selama penyelesaian tugas ini.
5. Semua Dosen Jurusan Tafsir dan Hadis. Selama hampir lima tahun peneliti belajar kepada dan bersama mereka. Penulis hanya mampu mempersembahkan sepele kata “terimakasih” untuk begitu banyak yang telah mereka berikan.
6. Keluarga Besar Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ushuluddin; Dua Ibu Diah, Ibu Parti, Bpk. Tri, dan lain-lain, atas “keikhlasan bantuannya” selama ini, sehingga penulis berhasil melewati studi pada tahap ini.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Tafsir dan Hadis, dan seluruh Perpustakaan di Propinsi D.I. Yogyakarta, yang pernah peneliti kunjungi, atas keramahan, kenyamanan, kesetiaan, dan pelayanan mereka dalam menghargai karya, yang sangat penulis kagumi. Begitupun perpustakaan pribadi teman-teman, terimakasih telah berkenan untuk peneliti pinjam koleksinya.
8. Almh. Ibunda Nur Lela semoga dapat tempat yang layak disinya, dan Ayanda Adnan. AK, sebagai kedua orang tua saya tersayang dan tercinta, atas segala-galanya dan atas semua curahan doa dan kasih sayang yang

tiada hentinya, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua Ayah dan Ibu.

9. Kakak-kakakku Zul Fadli SPd.I, Sholathiah, Said Azin, Muammar Khadafi, A.Md, yang selalu mensupport dan selalu nasehatin saya dikala sedih maupun senang,
10. Adik-keponakanku tersayang, Muhajirin, Al-Adha, Marsal Najah, Khoirat Etika, Nabilla dan Akbil semoga kalian kelak menjadi orang yang sholeh dan sholihah, berbakti kepada kedua orang tua dan dapat menjadi orang yang tak hanya memiliki kesuksesan belaka tapi juga memiliki hati yang dapat memancarkan sinar kasih sayang kepada sesama, amin.
11. Teman-teman KKN Angkatan ke-70 Kelompok II Sendari Tirtoadi Mlati 2010, Tetap jalin silaturahmi dan semoga sukses dimanapun berada.
12. Teman-teman, BH-Community, Sadam, Jami, Udin, Salam, Dedek, Siska dan Anak kos Aksogaza yang sekarang telah menjadi Aksoshinta: Dwi, Nurul, Atik, Phentoel, Pipit. Kalian semua sudah aku anggap keluarga sendiri, ku akan merindukan kebersamaan kita semasa kuliah di Jogja dan untuk selama-selamanya.
13. Teman-teman TH angkatan 2006; Neto, Samsul, Binawan, Kukuh, Mahpud, Erna, Mumun, Ima, Indah, Ariel, Taqi, Reza, Sabil, O-im, Ipunk, Lutfi, Kholik, Habibi, Mahfud, Rita, Arif, dan lainnya, yang telah setia menemani perjuangan penulis dan banyak pelajaran berharga kepada saya. Semoga kita semua menjadi sukses, dan silaturrahi tetap terjalin, sekalipun kita terpisah jauh.
14. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Segenap Keluarga Besar Pelajar/Mahasiswa Jambi (KPJ). Yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian menjadi pemimpin yang amanah dan penuh tanggungjawab dan apa yang kalian perbuat dibalas Tuhan Yang Maha Esa.



16. Sahabatku yakni Fikri, Praba, yang telah banyak membantu penulis, terimakasih banyak atas pengertian dan bantuan kalian, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
17. Teman-teman Fak. Ushuluddin secara umum, terimakasih atas motivasi dan dukungannya.
18. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan purnatugas ini.
19. Tuk temen-temen semuanya yang ga \_ias ku sebutin satu persatu, terima kasihbuat kenangan yang pernah terukir di hati ini dan persahabatannya

Akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Untuk saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaiki masa mendatang  
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT membimbing dan menyertai langkah kita. Amiiin....

^ ^  
=

^ ^  
=

Yogyakarta, 13 Februari 2012

Penulis,



**Mursalin Adnan**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Seringkali dalam beberapa kesempatan mendengar orang yang mengucapkan sebuah kata yang simple dan ringkas. Kata itu adalah “dewasa”. Sebuah situasi sosial yang mungkin dialamatkan kepada seseorang bila orang tersebut sudah memasuki umur-umur produktif di dalam kehidupannya. Bahkan beberapa nara sumber yang menyimpulkan bahwa seseorang bisa dikatakan dewasa bila sudah berumur 30 atau 40 tahun, sebagian yang lain mengatakan bahwa seseorang dikatakan dewasa ketika ia sudah memasuki jenjang pernikahan.

Benarkah kesimpulan-kesimpulan itu? Pendeknya tidak seorang pun yang mengetahui arti dewasa itu sebenarnya, karena semua kesimpulan lebih kepada akibat interaksi atau setiap pengamatan semua orang, dan setiap orang memiliki kesimpulan yang berbeda-beda satu sama lain. Sehingga satu kesimpulan tidak bisa mengalahkan kesimpulan yang lain atau di dalam bahasa yang lebih sederhana tidak ada kebenaran yang mutlak dalam masalah ini.

Melihat manusia di era globalisasi sekarang ini, menganggap makna dewasa dengan sebuah prestasi dalam ilmu dan teknologi sehingga mereka banyak tergelincir dalam pemujaan kreasinya sendiri pada saat mencapai usia dewasa, mereka lupa bahwa ilmu dan teknologi itu hanyalah berjasa bagi pemenuhan kebutuhan teknis yang berurusan dengan tuntutan materi. Padahal kehidupan yang benar dan abadi bukanlah bertumpu pada kehidupan materi, tetapi juga pada dimensi spiritualitas. Ada beberapa ayat di dalam al-Qur`an menyebutkan para Nabi yang diberikan hikmah ketika mereka mencapai usia dewasa dan sempurna akalnya. Sehingga timbul permasalahan, bagaimana kriteria atau ciri-ciri dewasa yang sesuai dengan tuntutan dan ajaran al-Qur`an.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana kedewasaan dalam pandangan al-Qur`an dalam sebuah kajian tematik melalui tafsiran Ahmad Mustafa Al-Maragi, serta apa saja implikasinya terhadap aspek psikologis.

Metode yang digunakan yaitu, metode deskriptif analitik, deskriptif adalah metode yang digunakan dalam pencarian fakta dengan intervensi yang tepat, sedangkan analisis adalah dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan sekaligus menginterpretasikan dan menganalisa data. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, dengan menekankan pada penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maragi dan buku yang dipandang memiliki relevansi dengan tema tersebut.

Al-Maragi memaknai dewasa atau kedewasaan, jika

Kata kunci kedewasaan: **يَبْلُغُ أَشُدَّهُ - بَلَغُوا النِّكَاحَ - بَلَغَ السَّعْيَ - كَهَلًا**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, bersumber dari pedoman Arab-Latin yang diangkat dari *Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, selengkapnya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H{	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	S{	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T{	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z{	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ya

## 2. Vokal

### a. Vokal tunggal :

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u



**b. Vokal Rangkap :**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ	Fathah dan ya	Ai	a-i
وَ	Fathah dan Wau	Au	a-u

**Contoh :**

كيف ---- *kaifa*

حول ---- *ḥūla*

**c. Vokal Panjang (*maddah*)**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أَ	Fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dengan garis di atas

**Contoh :**

قال ---- *qāla*

قيل ---- *qīla*

رمى ---- *ramā*

يقول ----

*yaqūlu*

**3. *Tā' Marbutah***

a. Transliterasi *ta' marbutah* hidup adalah "t".

b. Transliterasi *ta' marbutah* mati adalah "h".

- c. Jika *ta' marbūṭah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-"), dan bacaannya terpisah, maka *ta' marbūṭah* tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

روضة الاطفال ----- *raudatul atṭāl*, atau *raudah al-atṭāl*

المدينة المنورة ----- *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al-Madīnah*

*al-Munawwarah*

طلحة ----- *Talhātu* atau *Talhah*

#### 4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydīd*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydīd* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نزل ----- *nazzala*

البر ----- *al-Birru*

#### 5. Kata Sandang *Alif + Lām*

Kata sandang *alif + lām* ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh :

القلم ----- *al-Qalamu*

الشمس ----- *al-Syamsu*



## 6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

ومحمد الرسول ----- *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II MENGENAL AL-MARAGI BESERTA TAFSIRNYA</b> .....	<b>15</b>
A. Biografi Ahmad Mustafa Al-Maragi > .....	15
B. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Maragi > .....	30
C. Karya-karya Al-Maragi > .....	19
D. Kitab Tafsir Al-Maragi > .....	21
1. Metode Penafsiran Al-Maragi > .....	21
2. Sumber Penafsiran Al-Maragi > .....	23
3. Sistematika Tafsir Al-Maragi > .....	25

4. Corak Penafsiran Al-Maragi>.....	28
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KEDEWASAAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pengertian Kedewasaan .....	29
B. Perkembangan Menuju Dewasa.....	35
1. Masa Kanak-kanak.....	35
2. Masa Remaja .....	37
C. Pembahagian Masa Dewasa .....	40
D. Beban Hukum atas Orang Dewasa .....	58
E. Peran Agama dalam Kehidupan Orang Dewasa .....	62
<b>BAB IV PENAFSIRAN AL-MARAGI TENTANG ASYUDDAH .....</b>	<b>68</b>
A. Identifikasi Ayat .....	68
B. Penafsiran Al-Maragi tentang <i>Asyuddah</i> (Kedewasaan).....	86
C. Implikasi Penafsiran Al-Maragi tentang <i>Asyuddah</i> (Kedewasaan) terhadap Aspek Psikologi .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>CURRICULUME VITAE .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penciptaan manusia yang melalui beberapa proses kalau diperhatikan benar, semua itu memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi setiap pribadi yaitu agar mereka mau berpikir tentang kebesaran Allah swt, dan mau mengukur kemampuan kedepan, dan kehidupannya terencana dan terarah dengan baik. Peran serta kaum laki-laki dalam mencapai kualitas hidup manusia, baik yang bersifat keagamaan dan sosial kemasyarakatan, baik yang individu atau kelompok tidak ada perbedaan, begitu pula keberadaannya dimata hukum, dan dari struktur biologis. Nampak sekali bahwa laki-laki dan perempuan diciptakan oleh Allah swt dalam berbagai kondisi yang berbeda agar diantara mereka bisa saling mengenal satu sama lain, firman Allah:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Manusia sejak awal hingga sekarang selalu mengalami perubahan-perubahan, baik pada fisik jasmaniah maupun mentalnya, baik itu perubahan negatif maupun positif. Perubahan-perubahan tersebut tidak lain merupakan hasil dari karya, cipta, dan karsa manusia yang selalu berkembang dan berjalan seiring dengan bergulirnya waktu.

Seiring dengan kemajuan manusia dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi telah membawa perubahan yang besar pada sektor kehidupan manusia di dunia. Hal ini dapat dilihat dari cepatnya laju informasi dan tranparansi berbagai aktivitas dari semua kalangan baik yang bersifat lokal maupun international. Sehingga apa yang terjadi disuatu Negara dapat dengan mudah dilihat dan diakses oleh komunitas manusia pada semua kalangan , baik itu laki-laki dan perempuan. Begitu pula kemampuan IPTEK telah memudahkan umat manusia untuk mendeteksi dan mengadopsi peristiwa yang terjadi dibelahan dunia yang satu dengan dunia lain dalam waktu yang relatif singkat.<sup>1</sup>

Salah satu dari tiga takdir kehidupan yang tak dapat diketahui oleh manusia adalah umur, rejeki dan jodoh. Ketiganya hanya Allah yang tahu dan mengaturnya. Tak satupun orang dapat menerka dengan tepat atau tahu dengan pasti berapa tahun ia akan hidup di dunia fana ini. Karena itu, Islam terus mengingatkan penganutnya untuk sebaik mungkin memberdayakan umur selagi diberi usia panjang. Tahap penting dalam usia manusia ketika menginjak dewasa adalah pada usia tiga puluh sampai empat puluh tahun ke atas. Saat-saat tingkat produktivitas dan vitalitas mencapai puncaknya, amat sayang bila dilewatkan begitu saja tanpa adanya pembaruan dalam hidup dan prestasi kreatif. Tahap perkembangan usia kedewasaan seseorang yang penuh berkah dan menjadi gerbang awal kehidupan baru dikatakan pada usia empat puluh tahun<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Ibnu Mustafa, *Keluarga Islam Menyongsong Abad 20*, (Bandung: Al-Bayan 2003), hlm.14-15.

<sup>2</sup> Muhammad Musa Syarif, *Gemilang di Usia Empat Puluh Tahun*, (Jakarta: Grafindo 2007), hlm.10.

Orang Jawa mengatakan, orang pada usia empat puluh tahun ini sebutannya adalah setua-tuanya orang muda dan semuda-mudanya orang tua<sup>3</sup>. Usia ini adalah tahapan seseorang sudah menghasilkan sesuatu, anak, karya, memikirkan masa depan yang lebih panjang, karir, kematangan sikap mental, pengalaman dan lain-lain. Semua manusia tanpa terkecuali ingin sekali memperoleh kesuksesan dalam hidupnya, karena itu pada hakikatnya seluruh aktivitas yang mereka lakukan di masa dewasa adalah dalam rangka memperoleh kesuksesan tersebut.<sup>4</sup> Untuk memperoleh keberhasilan dalam hidup membutuhkan pengorbanan yang cukup. Memasang niat, melatih kemauan, mengasah pikiran adalah salah satu usaha untuk memperoleh keberhasilan pada usia dewasa<sup>5</sup>.

Pada saat dewasa orang mulai mendefinisikan hidupnya, mulai mengaudit tujuan hidupnya, mulai terusik untuk mempertanyakan hal-hal yang sifatnya spiritual, berusaha mencapai kematangan yang seimbang antara individualitas dan sosialitas. Dengan kata lain pada usia dewasa orang diberi tawaran untuk memilih; apakah seseorang akan menjadikannya sebagai momen untuk melakukan perubahan fundamental atau akan melewatinya biasa-biasa saja.

Sudah menjadi kepastian bahwa manusia akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan dalam perjalanan hidupnya tahap demi tahap, dari masa kanak-

---

<sup>3</sup> Muhammad Musa Syarif, *Gemilang di Usia Empat Puluh Tahun*, hlm.12.

<sup>4</sup> Syahminan Zaini, *Kunci Sukses Kehidupan Seorang Muslim*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1997), hlm. 1.

<sup>5</sup> Sumantri Mertodiuro, *Cita-cita Saudara akan Berhasil*, (Jakarta: Gunung Jati, 1982), hlm. 12, 36 dan 47.



kanak menjadi remaja, menapaki usia paroh baya, dan akhirnya lemah merenta.

Hal ini di benarkan dalam sebuah firman Allah :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya :

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”<sup>6</sup>

Ada beberapa alasan yang mengatakan bahwa bisa dikatakan sudah dewasa kalau sudah mencapai usia empat puluh tahun diantaranya adalah : Thabathaba'i, menurut beliau usia empat puluh tahun adalah puncak kesempurnaan kekuatan tetapi sebelum usia tersebut seseorang telah mencapai kesempurnaan kekuatan.<sup>7</sup> Usia ini juga dikatakan tahap pencapaian kedewasaan, usia ini merupakan tahapan perubahan doktrin hidup dalam pola pikir, baik secara universal maupun parsial serta memiliki berbagai karakteristik yang positif, dan dikatakan juga usia puberitas kedua. Sebagai bukti Nabi Muhammad saw menerima wahyu pertama di usia empat puluh tahun, Nabi Yusuf dan Nabi Musa dikatakan telah dewasa dan diberikan kepadanya hikmah dan ilmu pada usia ini, terlebih lagi terdapat ayat al-Qur'an yang mendukung mengenai kedewasaan ini, Allah berfirman pada :

<sup>6</sup> QS Ar-Rum [30] ayat: 54

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab *Tafsir al-Mishbah, Pesan dan Keselarasan al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati 2002), volume VI. hlm 421.

QS. Yusuf [12] ayat: 22

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ رَزَقْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

Dan tatkala dia cukup dewasa kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>8</sup>

QS. al-Qaṣaṣ [28] ayat: 14

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ رَاسَتْوَىٰ ۖ ۤأَتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akal nya, kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan, dan demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

Akan tetapi melihat manusia di era globalisasi sekarang ini, menganggap makna dewasa dengan sebuah prestasi dalam ilmu dan teknologi sehingga mereka banyak tergelincir dalam pemujaan kreasinya sendiri pada saat mencapai usia dewasa, mereka lupa bahwa ilmu dan teknologi itu hanyalah berjasa bagi pemenuhan kebutuhan teknis yang berurusan dengan tuntutan materi. Padahal kehidupan yang benar dan abadi bukanlah bertumpu pada kehidupan materi, tetapi juga pada dimensi spiritualitas.<sup>9</sup> Ada juga, beberapa ayat di dalam al-Qur`an menyebutkan para Nabi yang diberikan hikmah ketika mereka mencapai usia dewasa dan sempurna akal nya. Sehingga timbul permasalahan, bagaimana kriteria atau ciri-ciri dewasa yang sesuai dengan tuntutan dan ajaran al-Qur`an.

<sup>8</sup> Nabi Yusuf mencapai usia antara 30-40 tahun .

<sup>9</sup> M. Arifin Ilham, *Menzikinkan Mata Hati, Pesan-pesan Spiritual Penjernihan Hati*, (Jakarta: Intuisi Press, 2004), hlm. 83.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah ini lebih mendalam guna mendapatkan pengetahuan yang komprehensif tentang isyarat-isyarat ilmiah al-Qur`an khususnya mengenai kedewasaan, dengan cara menganalisa dan menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut dengan menggunakan metode tematik serta mengkajinya dengan menggunakan hasil-hasil analisa ilmiah.

Ada beberapa surah dalam al-Qur`an juga menyebutkan mengenai kedewasaan, antara lain, QS. Âli Imran [3] ayat 46, QS. An-Nisa[4] ayat 6, QS. Al-Maidah [5] ayat 110, QS. Al-Anam [6] ayat 152, QS. Yusuf [12] ayat 22, QS. Al-Isra[17] ayat 34, QS. Al-Kahfi [18] ayat 82, QS. Al-Hajj [22] ayat 5, QS. Al-Qasas [28] ayat 14, QS. Al-Mu`min [40] ayat 67, dan QS. Al-Ahqaf [46] ayat 15.<sup>10</sup>

Penulis akan membahas ayat-ayat di atas sebagai kajian untuk penyusunan skripsi ini, karena kandungan ayat tersebut dapat dijadikan pedoman bagi umat Islam untuk memahami kedewasaan sesuai dengan ajaran al-Qur`an dan Sunnah Nabi. Kemudian dalam hal ini, penulis mencoba mengangkat *Tafsir al-Maragi* karena tafsirnya merupakan salah satu tafsir yang termashur dari abad dua puluh, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana penafsirannya tentang ayat ayat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditemukan sebuah permasalahan mendasar dalam penelitian ini. Kitab suci al-Qur`an sebagai petunjuk kehidupan

---

<sup>10</sup> Azharuddin Sahil, Indeks al-Qur`an, *Panduan Mencari Ayat Al-Qur`ân berdasarkan Kata Dasarnya*, (Jakarta: Mizan, 1999), hlm. 164.



bagi manusia mendefinisikan mengenai kedewasaan dalam berbagai perspektif, di antaranya dalam ilmu fiqih dan ilmu psikologi.

Dalam ilmu fiqih, dewasa berarti memasuki usia *aqil balig* lalu kemudian matang secara *fikroh*, matang secara *syu'ur* (perasaan) dan matang secara karakter (kepribadian). Jadi, batasan dewasa di dalam fiqih adalah kemampuan dirinya secara sadar untuk mengendalikan dirinya.

Dalam ilmu psikologi mendefinisikan kedewasaan sebagai sebuah status sosial yang kita alamatkan kepada seseorang bila orang tersebut sudah memasuki usia-usia produktif di dalam kehidupannya. Bahkan beberapa nara sumber menyimpulkan bahwa seseorang bisa dikatakan dewasa bila sudah berumur 30 sampai 40 tahun, sebagian yang lain mengatakan bahwa seseorang dikatakan dewasa ketika ia sudah memasuki jenjang pernikahan.<sup>11</sup>

Atas dasar tersebut dan melihat latar belakang di atas, penulis mencoba membahas makna dewasa dan mengkolerasikannya dengan pandangan al-Qur'an, yang mengangkat judul "*Asyuddah* (Kedewasaan) dalam al-Qur'an (Menurut Penafsiran Mustafa al-Maragi)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai acuan dasar penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran al-Maragi tentang *asyuddah* (kedewasaan) dalam al-Qur'an?

---

<sup>11</sup> Mahmud Romayar, Journal, *Dewasa*, diakses pada tanggal 14 Desember 2010, dari <http://orangmuda9.multiply.com>.

2. Bagaimana implikasi penafsiran al-Maragi tentang kedewasaan terhadap aspek psikologis?

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terarah dengan baik, maka penulis akan membatasi pembahasan mengenai kedewasaan dalam al-Qur`an atas penafsiran al-Maragi ini, hanya yang terdapat dalam QS. Al-An`am (6) ayat 152, QS. Yusuf (12) ayat 22 dan QS. Al-Ahqaf (46) ayat 15. Pembatasan pada surah-surah tersebut dengan alasan karena surat-surat tersebut adalah yang paling dominan, dan penulis anggap lebih terperinci dalam membahas mengenai ciri-ciri kedewasaan dari sekian ayat-ayat yang berhubungan dengan kedewasaan.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mencari standar dan kriteria kedewasaan yang bersumber dari al-Qur`an
- b. Mengetahui pengertian kedewasaan secara umum maupun psikologi, serta ukuran kedewasaan seseorang dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi.
- c. Mendapatkan makna kedewasaan sesuai dengan tuntunan sang pencipta

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan juga dapat berguna baik bagi kepentingan akademis, maupun masyarakat luas terutama kaum Muslimin. Selain itu, diharapkan juga membantu usaha peningkatan dan penghayatan serta pengamalan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur`an. Oleh sebab itu, kajian ini sangat diperlukan sebagai bahan bacaan dan renungan umat Islam, sehingga

nantinya diharapkan juga akan terbentuk masyarakat yang mampu mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan norma-norma akhlak.

- b. Untuk memperkaya khazanah ilmiah dibidang tafsir al-Qur'an.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, keislaman pada umumnya dan studi al-Qur'an khususnya.

#### **D. Telaah Pustaka**

Sepanjang penelusuran penulis belum ditemukan adanya karya tulis yang secara khusus membahas tentang kedewasaan dalam pandangan al-Qur'an, dan dari daftar skripsi Jurusan tafsir hadis fakultas ushuluddin, studi agama dan pemikiran Islam, belum ada yang membahas mengenai kedewasaan dalam pandangan al-Qur'an secara khusus.

Tetapi ada beberapa karya tulis, buku, artikel dan skripsi yang berkaitan dengan kedewasaan, di antaranya:

*Gemilang di Usia Empat Puluh*, karangan Dr. Muhammad Musa Syarif (2007). Setelah penulis membaca buku tersebut, dalam hal ini penulis hanya mendapatkan informasi mengenai beberapa fakta bahwa usia empat puluh tahun adalah tahap pencapaian dewasa, serta langkah-langkah apa yang harus dilakukan ketika mencapai usia empat puluh.

Aliah B. Purwakania Hasan dalam bukunya *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dari Pra Kelahiran Hingga Pasca Kematian*. Dalam buku ini cuma merangkai tahap perkembangan manusia



mulai dari pra kelahiran sampai kehidupan setelah mati yaitu ditinjau dari aspek perkembangan dasar, seperti fisik, kognitif, emosi, dan sosial.

Andi Mappiare dalam bukunya: *Psikologi Orang Dewasa*. Dalam buku ini beliau memaparkan tinjauan tentang keperibadian, sosial, keluarga dan jabatan bagi seseorang yang memasuki dewasa awal dan setengah baya.

Nur Wahyuni dalam skripsinya yang berjudul “*Studi Tentang Haid Sebagai Tanda Kedewasaan*”. Ia berkesimpulan bahwa kedewasaan yang sesungguhnya akan didapati kalau dilihat dari berbagai segi. Diantaranya biologis, psikologis, ataupun sosial ekonomi, datangnya kedewasaan tersebut antara segi yang satu dengan segi yang lainnya tidak dapat datang dengan cara spontan secara bersama-sama. Sehingga apabila diperhatikan benar pengaruh haid terhadap kedewasaan seorang perempuan pada dasarnya adalah terbatas pada satu segi yaitu, biologis. Karena dengan datangnya haid pertama pada seorang gadis sudah dengan sendirinya dia bisa hamil, sebab alat reproduksinya sudah bisa berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga haid saja tidak bisa dijadikan sebagai patokan ukuran kedewasaan seorang perempuan.

Skripsi dengan judul *Perbedaan Sikap Remaja dan Dewasa* oleh Santi Nurlaela Fakultas Psikologi. Skripsi ini membahas mengenai perbedaan sikap antara remaja dan dewasa.

*Wikipedia Bahasa Indonesia* istilah dewasa di sini menggambarkan segala organisme yang telah matang, tapi lazimnya merujuk pada manusia orang yang bukan lagi anak-anak dan telah menjadi pria atau wanita dewasa. Menurutnya, dewasa dapat didefinisikan dari aspek biologis yaitu sudah sempurna akal nya.

Setelah penulis menelaah tulisan-tulisan di atas, belum ada yang menjawab tentang kedewasaan dengan pendekatan al-Qur'an, dan secara khusus tidak menemukan pembahasan yang komprehensif mengenai substansi kedewasaan menurut al-Qur'an.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi serta menelaah beberapa literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, deskriptif adalah metode yang digunakan dalam pencarian fakta dengan interpenasi yang tepat, sedangkan analisis adalah sesuatu yang cermat dan terarah, dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan secara objektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisa data.<sup>12</sup>

### 3. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pelacakan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan materi pembahasan, yang kemudian dikategorikan sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Cholid Nobuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 2001), hlm 44.

Sumber data primer, yaitu sumber data asli yang merupakan data pokok sesuai dengan pembahasan yang dikaji, dalam hal ini adalah, al-Qur'an dan *Tafsir al-Maragi* karya Ahmad Mustafa al-Maragi>

Sumber data sekunder, berupa kitab-kitab *syarah* hadis dan kitab-kitab tafsir lain serta buku-buku, ensiklopedi, kamus, internet, majalah, maupun jurnal yang dipandang memiliki relevansi dengan tema tersebut.<sup>13</sup> Karya-karya ini dijadikan bahan tambahan bagi sumber primer.

#### 4. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dimulai dengan menulis data-data yang berkaitan dengan tema penelitian kemudian menulis, mengedit, mengkategorikan, mengklasifikasi, menganalisa dan menyajikan yang disebut sebagai analisa data.

Adapun metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu analisis yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh.

Dari sumber primer maupun sekunder, diharapkan diperoleh data kualitatif sesuai yang diinginkan. Selanjutnya data-data yang telah terhimpun, diolah dengan analisis, interpretasi sehingga dapat memberi pengertian sebagai jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang menjadi tujuan penelitian ini, untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, terdapat langkah-langkah sistematis yang harus ditempuh dalam metode *maudhu'y* yang digagas oleh 'Abd Al-Hayy Al-Farmawi, sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : Andi Offset,1994), hlm 3. Lihat juga dalam karya Kartini, *Pengantar Metodologi riset sosial*, (Bandung: Mandar,1996), hlm. 33

<sup>14</sup> Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'y; Suatu Pengantar*. Terj A. Jamrah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 62.

- a. Membahas atau menetapkan masalah yang akan dibahas .
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang akan ditetapkan.
- c. Menyusun kornologis ayat (*makiyyah* dan *madaniyyah*) disertai dengan *asbab al-nuzul* ayat.
- d. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di masing-masing suratnya.
- e. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh.
- f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisannya, penulis membagi skripsi ini dalam lima bab, yakni :

*Bab pertama*, merupakan Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, kajian pustaka, tujuan dan manfaat penelitian, dan metode penelitian serta sistematika penulisan.

*Bab kedua*, menjelaskan deskripsi biografi Ahmad Mustafa al-Maragi> yang merupakan tokoh utama dalam penulisan skripsi ini, meliputi : latar belakang kehidupannya, karya-karyanya, serta karakteristik tafsirnya dari segi



sejarah dan perkembangan *tafsir al-Maragi*, sumber penafsiran al-Maragi, metode dan corak penafsiran al-Maragi, serta langkah-langkah penafsiran al-Maragi

**Bab ketiga**, membahas mengenai tinjauan tentang pengertian kedewasaan secara umum, Perkembangan menuju masa Dewasa, Pembagian masa dewasa serta beban hukum atas orang dewasa, dan peran agama atas orang dewasa.

**Bab keempat**, penulis membahas secara khusus pandangan dan deskripsi penafsiran al-Maragi tentang kedewasaan dalam al-Qur`an, meliputi identifikasi ayat-ayat tentang kedewasaan dan terjemahnya, *Asbab al-nuzul* ayat, *munasabah* ayat, serta penafsiran al-Maragi terhadap kedewasaan dalam al-Qur`an, dan implikasi Penafsiran al-Maragi tentang kedewasaan terhadap aspek psikologis.

**Bab kelima**, merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran, sebagai jawaban permasalahan di atas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan dari penulisan skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Al-Maragi memaknai ciri-ciri kedewasaan yang terdapat dalam surah al-An'am ayat 152, tidak terbatas hanya bahwa ia sudah matang secara fisik maupun mental sebagaimana yang dipahami oleh umumnya, akan tetapi juga bagi mereka yang sudah bermimpi keluar mani serta mempunyai pengalaman dan pengetahuan. Kemudian dilanjutkan dalam surah Yusuf ayat 22 yang memaknai kedewasaan dengan sempurna akal dan pertumbuhan tubuhnya. Keadaan ini terjadi pada usia 18 tahun ke atas.

Selain itu al-Maragi menegaskan lagi dalam surah al-Ahqaf ayat 15 bahwa kedewasaan yaitu, kuat, secara fisik, dan pemahamannya telah sempurna dia diperintahkan untuk berdoa agar ditunjukkan jalan agar selalu mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepadanya dan juga doa untuk kedua Orang Tuanya dan agar selalu berbuat amal saleh yang diridhai dimasa yang akan datang, dan juga doa untuk anak cucunya. Al-Maragi mengarahkan seseorang yang telah dewasa sehingga mencapai usia 40 tahun agar dia memperbaharui taubat kepada Allah, kembali kepadanya, dan segera menutupi apa yang telah terlewatkan. karena taubat dan istigfar merupakan sifat yang Allah terima dan akan diampuni segala kesalahannya.

Setelah al-Maragi> memaknai kedewasaan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, selanjutnya al-Maragi> memaknai kedewasaan dengan berserah diri kepada Allah Yang Maha Tinggi dan meneguhkan niat untuk *istiqomah* meminta ampun kepada Allah, memperbaiki kesalahan dan selalu melakukan kebaikan.

Salah satu ciri-ciri orang dewasa adalah mempunyai pengalaman, jadi orang yang mau belajar dari apa yang dialaminya akan lebih mudah dewasa, Orang yang dewasa ialah orang yang menghadapi tantangan hidup dan tidak lari dan menghindarinya.

Kesempurnaan fisik merupakan gambaran kesehatan jasmani yang diartikan sebagai keserasian yang sempurna antara bermacam-macam fungsi jasmani, disertai dengan kemampuan untuk menghadapi kesukaran-kesukaran yang biasa, yang terdapat dalam lingkungan.

Dalam kemantapan jiwa orang dewasa memberikan gambaran tentang bagaimana sikap keberagaman pada orang dewasa. Mereka sudah memiliki tanggungjawab terhadap sistem nilai yang dipilihnya, baik sistem nilai yang bersumber dari norma-norma lain dalam kehidupan. Intinya, pemilihan nilai-nilai tersebut telah didasarkan atas pertimbangan pemikiran yang matang

## **B. Saran**

Penafsiran mengenai ciri-ciri kedewasaan menurut pandangan al-Qur`an sebagaimana yang dipaparkan al-Maragi> ini, perlu diperkenalkan kepada masyarakat sebagai tolak ukur ciri-ciri kedewasaan menurut al-Qur`an.

Dengan demikian, memahami tentang ciri-ciri kedewasaan menurut al-Qur`an ini begitu penting sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah Swt.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalal H. A. *Tafsir al-Maragi dan Tafsir an-Nur Sebuah Studi Perbandingan*. (Disertasi, PPS. IAIN Sunan Kalijaga, Yogaykarta, 1985)
- Aliah b. Purwakania Hasan. *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Pra Kelahiran Hingga Pasca Kematian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Ali al-Hasyim, Muhammad. *Menjadi Muslim Ideal (Pribadi Islami Menurut al-Qur`an dan Al-Sunnah)*, terj. Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1999.
- A. Mudjab Mahali, *Asbab al-Nuzul Studi Pendalaman Al-Qur`an*, Pesantren Al-Mahali Yogyakarta, Rajawali Press-Jakarta, 1989.
- Arifin Ilham, Muhammad., *Menzikirkan Mata Hati, Pesan-pesan Spiritual Penjernihan Hati*, Intuisi Press, 2004.
- Azharuddin, Sahil. *Indeks Al-Qur`an, Panduan Mencari Ayat Al-Qur`an Berdasarkan Kata Dasarnya*, Penerbit: Mizan, 1999.
- Badudu JS, Sultan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur`an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Rekonstruksi Ilmu Tafsir*, Jakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2000.
- Baso, Zahra Andi dkk. *Kesehatan Reproduksi*. Sulawesi: Pustaka Pelajar, t.t.
- Basri, Hasan. *Remaja Berkwalitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.
- CD *Maktabah al-Syamiyah*. Global Islamic Softare Company, 1997.
- Darajat, Zakiyah. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Fiqh II*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo. 2003.

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Tanjungmas Inti, t.th.
- \_\_\_\_\_. *Ensiklopedi Islam*. Jilid II dan III, Jakarta: Departemen Agama RI, 1993.
- DepDikBud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dewan redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994.
- El-Qussey, Abdul Aziz. *Pokok-pokok Kesehatan Jiwa dan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang 1974.
- Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: 2008.
- Fasli, Gusnawirta (dkk). *Kaum Ibu Penyelamat Bangsa*. Jakarta: Citra Pendidikan, 2002.
- Haditomo, Siti Rahayu. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Gaya Indonesia Univercity Press, 1984.
- Hafizh, Dasuki (dkk). *Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Tafsirnya*, UII. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1991.
- Hidayati, Wiji. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Titian Teras, 2008.
- Howard M. Faderspiel, *Kajian al-Qur'an di Indonesia*: dari Mahmud Yunus, Quraish Shihab, Terj. Tajul Arifin. Bandung: Mizan, 1996.
- Hurlock, Elizabeth. *Developmental Psychology*. alih bahasa Istiwidayanti, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga. 1990.
- Ibnu, Mustafa. *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*. Bandung: Al-Bayan 2003.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Junus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990.
- Kartini. *Pengantar Metodologi riset sosial*. Bandung: Mandar, 1996.
- Maragi>Ahmad Musthafa al-. *Tafsir al-Maragi>Juz I*, Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Auladuhu.t.t.

- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Maragi*, Juz III, Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Auladuhu.t.t.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Maragi*, Juz VII, Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Auladuhu.t.t.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Maragi*, Juz X, Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Auladuhu.t.t.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Maragi*, Juz XXX, Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Auladuhu.t.t.
- Mahmud Romayar. "Journal Dewasa". <http://orangmuda9.multiply.com>, diakses pada tanggal 14 Desember 2010.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- M. H. Thabathaba'i. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, (terj), Bandung: Mizan, 1998.
- Mugniyyah, Muhammad Jawad. *Fikih lima mazhab*, Alih Bahasa Masykur Ab(dkk), Jakarta: Lentera Basritama, 1996.
- Musa Syarif, Muhammad, *Gemilang di Usia Empat Puluh Tahun*. Jakarta: Grafindo 2007.
- Nashori, Fuad. *Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nasution, Harun (dkk). *Ensiklopedi Islam Indonesia*. JakartaL: Djembatan, 1992.
- \_\_\_\_\_. *Pembaharuan Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulang Bintang 2011.
- Nobuko, Cholid (dkk). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Askara 2001
- Prodjodikoro, Wirjono. *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Sumur Bandung, 1991.
- Qattan, Manna>Khali>al-. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*. Terj: Mudzakir AS, Litera Antar Nusa, 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Studi Kritis Tafsir al-Mana> Karya Muhammad Abduh dan Rasyid Rida>*Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.

\_\_\_\_\_. *Tafsîr al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'ân*, Volume IV, VII, X, XIII, Jakarta: Lentera Hati, 2002

Surjanto, Agung. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Angkasa Baru, 1994.

Sumantri, Mertodiuro. *Cita-cita Saudara akan Berhasil*. Jakarta: Gunung Jati, 1982.

Sutrisno, Eddie. *Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Kantong*. Jakarta: Restu Indah, t.t.

Sutrisno, Hadi. *Metodologi Resach*. Yogyakarta : Andi Offset, 1994.

Syahminan Zaini. *Kunci Sukses Kehidupan Seorang Muslim*. Jakarta : Kalam Mulia, 1997.

Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah,"al-Maragi". *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.

Zahabi, Muhammad Husain al-. *Al-Tafsir wa al-Mufassirun*. Jilid I dan II, kairo: Dar al-Kutub al-Haditsah, 1976.